

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sectio caesarea merupakan tindakan untuk mengeluarkan janin melalui insisi dinding abdomen menimbulkan berbagai masalah baik secara fisik dan psikologi seperti gangguan mobilisasi, malas beraktifitas, sulit tidur, tidak nafsu makan, tidak mau merawat bayi akibat tindakan operasi sectio caesarea yang menyebabkan nyeri akut (Saputra, Asmawati, & Septiyani, 2019)

Persalinan dapat berlangsung secara fisiologis dan patologis. Salah satu dari persalinan paotologis yaitu sectio caesarea. Operasi Sectio caesaria merupakan tindakan melahirkan janin yang sudah mampu hidup beserta plasenta dan selaput ketuban secara trans abdominal melalui insisi uterus. Di Indonesia, persentase sectio caesarea cukup besar. Di Rumah Sakit Pemerintah pada tahun 2008 rata-rata persalinan dengan sectio caesarea sebesar 11%, sementara di Rumah Sakit Swasta bisa lebih dari 30%. Tercatat dari 17.665 angka kelahiran terdapat 35,7%-55,3% ibu melahirkan dengan proses sectio caesarea (Cahyono, 2014).

Suatu proses pembedahan setelah operasi atau post operasi akan menimbulkan respon nyeri. Nyeri yang dirasakan ibu post partum dengan sectio caesarea berasal dari luka yang terdapat dari perut. Tingkat dan keparahan nyeri pasca operatif tergantung pada fisiologis dan psikologis individu dan toleransi yang ditimbulkan nyeri (Yuliana dkk, 2015). Nyeri adalah sensasi yang tidak menyenangkan dan sangat idiviual yang tidak dapat dibagi kepada orang lain. Nyeri dapat memenuhi seluruh pikiran seseorang, mengatur aktivitasnya, dan mengubah kehidupan orang tersebut (Berman & Koziar, 2009). Stimulus nyeri dapat berupa stimulus yang bersifat fisik dan atau mental, sedangkan kerusakan dapat terjadi pada jaringan aktual atau pada fungsi ego individu (Yuliana dkk, 2015). Strategi penatalaksanaan nyeri mencakup pendekatan farmakologis dan nonfarmakologis, semua intervensi akan berhasil jika dilakukan sebelum nyeri menjadi lebih parah dan

keberhasilan sering dicapai jika beberapa intervensi diterapkan secara simultan (Suzanne & Soligter, 2010).

Ibu post operasi sectio caesarea merasakan sesuatu yang tidak nyaman, merasa nyeri, takut, cemas. Pengajaran ibu relaksasi pernafasan yang teratur dapat membantu untuk melawan kelelahan, ketegangan otot yang terjadi akibat nyeri post opsectio caesarea serta berikan *health education* tentang rawat luka sectio caesarea. Persalinan pada ibu dengan Pre Eklamsi Berat (PEB) sangatlah tinggi, angka kejadiannya menurut WHO yaitu 0,51%-38,4%, maka perlu dilakukan dengan tindakan sectio caesarea jika dalam 24 jam tidak dapat diselesaikan dengan persalinan pervagina.

WHO (*World Health Organization*) mengatakan standar rata-rata operasi SC sekitar 7-19%, bahkan data WHO *Global survei on Maternal and Perinatal Health 2021* menunjukkan 46,1% dari seluruh kelahiran dengan SC. Menurut statistik tentang 3.509 kasus SC yang disusun oleh Peel dan Chamberlain, indikasi untuk SC adalah pre eklamsi dan hipertensi 7%. Di Indonesia salah satu negara dengan SC meningkat draktis dari 7,9% 2018 menjadi 39,3% pada tahun 2021 (Alfianty, 2022).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 menunjukkan bahwa jumlah persalinan dengan SC di Indonesia 9,8% dan di daerah Jawa Barat sebanyak 7,8% (Kemenkes RI, 2013). Data yang terdapat dalam hasil Riskesdas Jawa Barat tahun 2013 persentase persalinan dengan SC di Kabupaten Tasikmalaya adalah 0,8% (Kemenkes RI, 2013). Pada tahun 2017, prevalensi persalinan sectio caesarea mencapai 59% dengan persentase tertinggi di Jakarta 31,3% dan terendah berada di Papua 6,7% (Riskesdas, 2018).

Data rekam medis RS Denkesyah Bandar Lampung menunjukan bahwa jumlah prevalensi keseluruhan kasus maternitas dalam kurun waktu Januari hingga November 2017 terdapat terdapat 182 (39,14%) kasus post partum sectio caesarea spontan, dan 283 (60,86%) kasus dengan post sectio caesarea secara keseluruhan. Data tersebut menunjukkan angka kejadia sectio caesarea yang masih tinggi.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk menyusun laporan karya tulis ilmiah mengenai sectio caesarea dengan fokus studi nyeri akut dengan judul “asuhan keperawatan gangguan kebutuhan aman nyaman nyeri pada pasien post partum sectio caesarea“.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana melaksanakan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan aman nyaman nyeri pada pasien post partum sectio caesarea di Ruang Anggrek RS TK IV 02.07.04 Denkesyah 02.04.03 Kota Bandar Lampung?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran asuhan keperawatan gangguan kebutuhan aman nyaman nyeri pada pasien post partum sectio caesarea di Ruang Anggrek RS TK IV 02.07.04 Denkesyah 02.04.03 Kota Bandar Lampung

2. Tujuan Khusus

Memberikan gambaran asuhan keperawatan gangguan kebutuhan aman nyaman nyeri pada pasien post partum sectio caesarea di Ruang Anggrek RS TK IV 02.07.04 Denkesyah 02.04.03 Kota Bandar Lampung, terdiri dari:

- a. Pengkajian asuhan keperawatan gangguan kebutuhan aman nyaman nyeri pada pasien post partum sectio caesarea di Ruang Anggrek RS TK IV 02.07.04 Denkesyah 02.04.03 Kota Bandar Lampung.
- b. Diagnosa asuhan keperawatan gangguan kebutuhan aman nyaman nyeri pada pasien post partum sectio caesarea di Ruang Anggrek RS TK IV 02.07.04 Denkesyah 02.04.03 Kota Bandar Lampung.
- c. Perencanaan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan aman nyaman nyeri pada pasien post partum sectio caesarea di Ruang Anggrek RS TK IV 02.07.04 Denkesyah 02.04.03 Kota Bandar Lampung.
- d. Implementasi asuhan keperawatan gangguan kebutuhan aman nyaman nyeri pada pasien post partum sectio caesarea di ruang anggrek RS TK IV 02.07.04 Denkesyah 02.04.03 Kota Bandar Lampung.

- e. Evaluasi asuhan keperawatan gangguan kebutuhan aman nyaman nyeri pada pasien post partum sectio caesarea di ruang anggrek RS TK IV 02.07.04 Denkesyah 02.04.03 Kota Bandar Lampung.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Menjadi bahan masukan dan informasi dalam melakukan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan aman nyaman nyeri pada pasien post partum sectio caesarea di Ruang Anggrek RS TK IV 02.07.04 Denkesyah 02.04.03 Kota Bandar Lampung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Karya tulis ilmiah ini dapat menjadi referensi masukan untuk meningkatkan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan aman nyaman nyeri pada pasien post partum sectio caesarea di Ruang Anggrek RS TK IV 02.07.04 Denkesyah 02.04.03 Kota Bandar Lampung.

b. Bagi Institusi Dan Pendidikan

Karya tulis ilmiah ini dapat menjadi referensi informasi serta pembelajaran untuk memenuhi pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan dalam menangani asuhan keperawatan gangguan kebutuhan aman nyaman nyeri pada pasien post partum sectio caesarea di Ruang Anggrek RS TK IV 02.07.04 Denkesyah 02.04.03 Kota Bandar Lampung.

c. Bagi Klien Dan Keluarga

Bagi klien dan keluarga bisa dijadikan sebagai wawasan hingga dapat diaplikasikan pada klien post partum.

E. Ruang Lingkup

Laporan karya tulis ilmiah ini berfokus pada masalah gangguan kebutuhan aman nyaman nyeri pada pasien post partum sectio caesarea di Ruang Anggrek RS TK IV 02.07.04 Denkesyah 02.04.03. Lampung Tahun 2023. Dilakukan pada 2 pasien yang diselenggarakan pada tanggal 09 sampai 14 Januari 2023, dengan lama perawatan 3x7 hari. Menggunakan pendekatan asuhan keperawatan dimulai dari pengkajian, perumusan diagnosis, perencanaan keperawatan, implementasi dan evaluasi.